

## **DAMPAK KEPEMIMPINAN KEPALA DESA CIKAMPEK UTARA TERHADAP KEMAJUAN UMKM KERIPIK PARE UPPKS MOTEKAR**

Elsa Rizkia Noviyanti  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Manajemen  
[mn19.elsanoviyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id](mailto:mn19.elsanoviyanti@mhs.ubpkarawang.ac.id)

### **Abstrak**

Desa Cikampek Utara adalah salah satu Desa yang dipilih oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai tempat untuk mahasiswa melakukan KKN. Di Desa Cikampek Utara sendiri ada beberapa UMKM yang membutuhkan binaan untuk kemajuan UMKM tersebut, tentu saja Kepala Desa juga berperan akan kemajuan UMKM di Desa yang dipimpinnya. Karena dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa memanglah harus disadarkan serta diperhatikan oleh pemerintah desa, dan juga oleh masyarakat itu sendiri sehingga memungkinkan tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Dalam perekonomian Indonesia, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah atau UMKM adalah kelompok usaha yang memiliki jumlah paling besar. Penjelasan tentang pengertian UMKM adalah usaha perdagangan yang dikelola oleh badan usaha atau perorangan yang merujuk pada usaha ekonomi produktif sesuai dengan kriteria yang ditetapkan oleh Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008. Peranan UMKM dalam perekonomian nasional dari berbagai aspek melibatkan pihak pemerintah dalam menyusun Program Pembangunan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN). RPJMN tahun 2004-2009 menekankan program pengembangan sistem pendukung usaha bagi UMKM dan program pengembangan kewirausahaan dan kemampuan bersaing. Desa Cikampek Utara memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan antara lain bidang pertanian dan ekonomi/wirausaha, salah satunya usaha kripik pare. Rasa pahit pare tidak lagi dirasakan setelah diolah menjadi keripik berganti rasa renyah enak, dan gurih. UMKM keripik pare diciptakan oleh ibu-ibu UPPKS (Unit Peningkatan Pendapatan Keluarga Sejahtera) bidang ekonomi Desa Cikampek Utara yang tempat produksinya terletak di perumahan cikampek berseri. Mengapa kepala desa harus memperhatikan kemajuan UMKM? Alasannya adalah UMKM merupakan mata pencaharian masyarakat yang memiliki potensi untuk maju yang paling besar, jika salah satu masyarakat memiliki UMKM, secara tidak langsung angka pengangguran di desa tersebut akan berkurang dan kesejahteraan pada masyarakat akan meningkat. Kepala Desa bisa mendukung kemajuan UMKM dengan cara menjamin lingkungan UMKM agar tetap kondusif bertujuan agar UMKM bisa lebih berkembang. Kepala desa juga bisa memberikan subsidi kepada UMKM untuk melindungi, mempertahankan, dan juga meningkatkan UMKM. Karena UMKM tidak bisa maju jika tidak didukung oleh lingkungan sekitar dan lingkup yang paling kecil adalah lingkungan desa.

Kata kunci: Desa Cikampek Utara, Keripik Pare, UMKM, Peran Kepala Desa

## **Pendahuluan**

Universitas Buana Perjuangan Karawang (UBP Karawang) wajib melaksanakan Tri-Dharma Perguruan Tinggi. Tri-Dharma yang dimaksud adalah melaksanakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada masyarakat sebagaimana tertuang pada Undang-Undang RI Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi. Salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat oleh dosen dan mahasiswa adalah dengan pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Desa Cikampek Utara adalah salah satu Desa yang dipilih oleh Universitas Buana Perjuangan Karawang sebagai tempat untuk mahasiswa melakukan KKN. Di Desa Cikampek Utara sendiri ada beberapa UMKM yang membutuhkan binaan untuk kemajuan UMKM tersebut, tentu saja Kepala Desa juga berperan akan kemajuan UMKM di Desa yang dipimpinnya. Karena dalam peningkatan kesejahteraan masyarakat desa memanglah harus disadarkan serta diperhatikan oleh pemerintah desa, dan juga oleh masyarakat itu sendiri sehingga memungkinkan tumbuhnya partisipasi masyarakat dalam proses pelaksanaannya. Desa Cikampek Utara memiliki banyak potensi yang bisa dikembangkan antara lain bidang pertanian dan ekonomi/wirausaha, salah satunya usaha kripik pare. Pare memiliki banyak manfaat bagi kesehatan tubuh dan kecantikan dikarenakan banyaknya gizi dan nutrisi yang terkandung di dalamnya. Tanaman pare yang terkenal dengan rasa yang pahit itu terasa gurih, enak dan renyah di tangan para ibu-ibu PKK tersebut dan di jadinya jajanan yang sehat berupa kripik pare. Pemerintah desa mempunyai peranan penting dalam pemberdayaan masyarakat, sesuai dengan amanat Undang-undang pembukaan undang-undang dasar 1945 pun secara tegas menyatakan bahwa salah satu tujuan didirikannya Negara Kesatuan Republik Indonesia adalah untuk memajukan kesejahteraan dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Strategi pembangunan pada pengembangan sektor pemberdayaan di desa merupakan langkah kongkrit untuk mewujudkan indonesia yang sejahtera. Hal ini tentunya berkaitan dengan kapasitas dari pemerintah desa dalam pemberdayaan masyarakat desa. Kapasitas diartikan sebagai kemampuan individu, kelompok, organisasi, institusi dan masyarakat dalam melaksanakan tugas dan fungsi, termasuk menyelesaikan masalah dan mencapai tujuan. Dalam hubungan dengan pemerintah desa, maka kapasitas berkaitan dengan kemampuan pemerintah desa Towangsan (kepala desa beserta perangkat desa dan BPD yang ikut terlibat dalam pengawasan) dalam pengelolaan dan pelaksanaan UMKM untuk mengembangkan usaha mikro kecil menengah (UMKM).

## **Metode Penelitian**

Penulisan artikel menggunakan metode deskriptif dan metode library research. Metode deskriptif adalah metode yang dilakukan untuk mengetahui gambaran dan keadaan suatu hal dengan cara mendeskripsikannya sedetail mungkin berdasarkan fakta yang ada, sedangkan metode library research yaitu pengumpulan informasi yang dikumpulkan bersumber dari penelitian terdahulu, buku dan internet. Data laporan KKN menggunakan metode data primer berupa wawancara dan observasi langsung di Desa Cikampek Utara.

## **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

### **Pengertian UMKM**

Menurut UUD 1945 kemudian dikuatkan melalui TAP MPR NO.XVI/MPR-RI/1998 tentang Politik Ekonomi dalam rangka Demokrasi Ekonomi, Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah perlu diberdayakan sebagai bagian integral ekonomi rakyat yang mempunyai kedudukan, peran, dan potensi strategis untuk mewujudkan struktur perekonomian nasional yang makin seimbang, berkembang, dan berkeadilan. Usaha Mikro Kecil dan Menengah adalah bentuk kegiatan ekonomi rakyat yang berskala kecil an memenuhi kriteria kekayaan bersih atau hasil penjualan tahunan serta kepemilikan sebagaimana di atur dalam Undang-Undang (Yuli Rahmini Suci, 2008). Usaha kecil dapat didefinisikan sebagai berikut (Primiana, 2009:1 1):

- a) Pengembangan empat kegiatan ekonomi utama (core business) yang menjadi motor penggerak pembangunan, yaitu agribisnis, industri manufaktur, sumber daya manusia, dan bisnis kelautan.
- b) Pengembangan Kawasan andalan, untuk dapat mempercepat pemulihan perekonomian melalui pendekatan wilayah atau daerah, yaitu dengan pemilihan wilayah atau daerah untuk mewadahi program prioritas dan pengembangan sektor-sektor dan potensi.
- c) Peningkatan upaya-upaya pemberdayaan masyarakat.

### **Keripik Pare Panineungan**

Pare yang identik dengan rasa nya yang pahit sering kali banyak orang tidak menyukainya. Namun beda cerita, pare yang rasanya pahit tersebut disulap oleh ibu-ibu UPPKS cikutra yang diketuai oleh Ibu Yuli menjadi olahan cemilan yang enak dan gurih. Tidak hanya rasanya yang enak dan gurih. Produk keripik pare tersebut dinamai dengan

“PANINEUNGAN”, keripik tersebut memiliki banyak khasiat diantaranya : menurunkan gula darah, menekan pertumbuhan sel kanker, menyembuhkan luka dan jamur, dan anti mikroba. Keripik pare mempunyai komposisi diantaranya: pare, tepung terigu, tepung tapioca, tepung beras, telur, daun jeruk, dan bumbu rempah-rempah. Produk tersebut sudah memenuhi administrasi standar baik secara legalitas sudah memiliki NIB dan sudah mengantongi sertifikasi halal.

### **Deskripsi Tempat Penelitian**

Kecamatan Kotabaru merupakan salah satu kecamatan dari total keseluruhan 30 kecamatan yang ada di Kabupaten Karawang. Kecamatan Kotabaru terdiri dari 9 kelurahan dengan jumlah penduduk pada tahun 2020 yaitu sebanyak 133.367 jiwa (jumlah penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 68.083 jiwa dan perempuan sebanyak 65.284 jiwa).

Desa cikampek utara adalah salah satu desa yang berada di kecamatan kotabaru, kabupaten karawang. Desa cikampek utara terkenal dengan masyarakatnya yang berprofesi sebagai pengrajin boneka dengan industri rumahannya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah). Karena banyak masyarakat yang berprofesi sebagai pengrajin boneka sehingga desa ini sering disebut Kampung Boneka oleh masyarakat luar. Akan tetapi selain boneka, desa cikutra juga memiliki banyak potensi UMKM yang bergerak dibidang kuliner dengan memanfaatkan hasil pertanian masyarakat sekitar. Beberapa UMKM kuliner di desa cikampek utara diantaranya adalah Keripik Pare.

### **Keadaan Sosial Masyarakat Desa**

UMKM di desa Cikampek Utara mempengaruhi tingkat kesejahteraan masyarakat di desa tersebut, itu artinya pemerintah desa harus mendukung dan memperhatikan kesejahteraan dan kemajuan UMKM di desa Cikampek Utara agar UMKM lebih bisa berkembang. Hal yang bisa dilakukan oleh pemerintah desa salah satunya adalah, mengajukan dana kepada pemerintah kota Karawang untuk memfasilitasi UMKM yang ada di desa Cikampek Utara, ini sudah dilakukan oleh pemerintah desa dengan cara memperkenalkan UMKM Keripik Pare kepada pemerintah kota Karawang, dalam acara GEBYAR PATEN yang di hadiri oleh Wakil Bupati Karawang.

### **Peran Kepala Desa terhadap kemajuan UMKM Keripik Pare Panineungan**

Kepala desa juga berpengaruh untuk kemajuan UMKM, sebab UMKM harus memiliki surat perizinan salah satunya dari desa. Dan mengapa kepala desa harus memperhatikan kemajuan UMKM? Alasannya adalah UMKM merupakan mata pencaharian masyarakat yang memiliki potensi untuk maju yang paling besar, jika salah satu masyarakat memiliki UMKM, secara tidak langsung angka pengangguran di desa tersebut akan berkurang dan kesejahteraan pada masyarakat akan meningkat. Kepala desa bisa mendukung kemajuan UMKM dengan cara menjamin lingkungan UMKM agar tetap kondusif bertujuan agar UMKM bisa lebih berkembang. Kepala desa juga bisa memberikan subsidi kepada UMKM untuk melindungi, mempertahankan, dan juga meningkatkan UMKM. Karena UMKM tidak bisa maju jika tidak didukung oleh lingkungan sekitar dan lingkup yang paling kecil adalah lingkungan desa.



Gambar 1, Kunjungan Mahasiswa ke UMKM Keripik Pare Panineungan



Gambar 2, Proses Pembuatan Keripik Pare Panineungan



Gambar 3, Keripik Pare Panineungan

## **Kesimpulan dan Rekomendasi**

### **Kesimpulan**

Berdasarkan dari penelitian dan wawancara langsung ke desa Cikampek Utara, aparat desa dan khususnya Kepala Desa berpengaruh terhadap kemajuan UMKM desa. Salah satu UMKM desa yang mengalami kemajuan adalah UMKM keripik Panineungan yang didukung oleh aparat desa setempat. Sehingga produk tersebut bisa dikenal oleh masyarakat kota karawang, tidak hanya dikenal di lingkungan desa Cikampek Utara saja.

### **Rekomendasi**

Setelah dilakukan wawancara dan penelitian, ada beberapa rekomendasi agar UMKM desa Cikampek Utara menjadi lebih maju lagi.

1. Memanfaatkan media social seperti Facebook,, Instagram untuk mempromosikan produk UMKM desa.
2. Pemberian lahan terhadap UMKM agar lebih mudah saat melakukan produksi
3. Membuat market place sebagai sarana untuk menjual produk, agar produk yang dihasilkan oleh para pelaku UMKM bisa dikenal dan mencakup capaian yang luas di masyarakat

## Daftar Pustaka

- Hamdani. (n.d.). *MENGENAL USAHA MIKRO KECIL DAN MENENGAH (UMKM) LEBIH DEKAT*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Meningkatkan, U., Para, P., & Sayur, P. (2022). *Jurnal PKM*. 2022(1), 39–45.
- Yuli Rahmini Suci. (2008). Usaha Mikro, Kecil dan Menengah. *UU No. 20 Tahun 2008*, 1, 1–31.